

ANALISIS KINERJA BUMDES MAKMUR SEJAHTERA DESA PONGANGAN KECAMATAN MANYAR

Faidatul Farichah¹, Nur Cahyadi²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
rikafarichah04@gmail.com, nurcahyadi@umg.ac.id

Abstract

Background – This research was conducted at the Makmur Sejahtera Village-Owned Enterprise (BUMDes) of Pongangan Village, Manyar District. BUMDes Makmur Sejahtera has realized community welfare in terms of what the needs of the community are through the business units it runs, and BUMDes Makmur Sejahtera has been responsive in finding what the needs of the community are.

Objective – The purpose of this study was to determine how the performance of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Makmur Sejahtera Pongangan village Manyar sub-district and to find out what factors support the performance of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Makmur Sejahtera Pongangan village Manyar sub-district.

Design/Methodology/Approach – This research uses a qualitative descriptive method. The samples used were the BUMDes director, BUMDes treasurer, and Pongangan villagers. The data collection method used was to survey respondents through interviews with informants.

Findings – In the management of BUMDes Makmur Sejahtera has implemented the principles well, namely the productivity of BUMDes Makmur Sejahtera creates many business unit programs that run smoothly, the quality of service is able to provide satisfaction to BUMDes users by establishing business units in accordance with user needs, the responsibility of administrators and officers is committed and carries out their respective duties and authorities well. The accountability of BUMDes Makmur Sejahtera is said to be good because it routinely conducts monthly to annual reporting. As well as the support of several factors in encouraging BUMDes performance, namely government support, resources and leadership.

Research Implication – The impact of the BUMDes research results for future management studies can contribute to the development of management theory, especially in the context of local economic development and economic independence of village communities and can help develop a more effective management system.

Limitations – The limitations of this research are that the performance portrayed is more on the qualitative data side but what is poured does not add and display the performance from year to year of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Makmur Sejahtera Pongangan Village, Manyar District.

Keyword: Performance, Public Organization Performance, BUMDes.

Abstrak

Latar Belakang - Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Sejahtera Desa Pongangan Kecamatan Manyar. BUMDes Makmur Sejahtera telah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dari sisi apa yang menjadi kebutuhan masyarakatnya melalui unit usaha yang dijelankannya, dan BUMDes Makmur Sejahtera telah tanggap dalam menemukan apa yang menjadi kebutuhan masyarakatnya.

Tujuan - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Sejahtera desa Pongangan kecamatan Manyar dan untuk mengetahui apa saja faktor yang

mendukung kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Sejahtera desa Pongangan kecamatan Manyar.

Desain / Metodologi / Pendekatan - Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan yaitu direktur BUMDes, bendahara BUMDes, dan warga desa Pongangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan survei terhadap responden melalui wawancara dengan informan.

Temuan - Dalam pengelolaan BUMDes Makmur Sejahtera telah menerapkan prinsip-prinsip dengan baik yaitu produktivitas BUMDes Makmur Sejahtera menciptakan banyak program unit usaha yang berjalan lancar, kualitas pelayanan mampu memberikan kepuasan kepada pengguna BUMDes dengan terjalannya unit usaha sesuai dengan kebutuhan pengguna, tanggung jawab pengurus dan petugas berkomitmen dan melaksanakan tugas dan wewenang masing-masing dengan baik. Akuntabilitas BUMDes Makmur Sejahtera dikatakan baik karena rutin melakukan pelaporan bulanan hingga tahunan. Serta dukungan beberapa faktor dalam mendorong kinerja BUMDes yaitu dukungan pemerintah, sumber daya dan kepemimpinan

Implikasi Penelitian - Dampak dari hasil penelitian BUMDes untuk studi manajemen di masa depan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen terutama dalam konteks pengembangan ekonomi lokal dan kemandirian ekonomi masyarakat desa serta dapat membantu pengembangan system manajemen yang lebih efektif.

Batasan Penelitian - Disampaikan keterbatasan dari penelitian ini bahwasanya kinerja yang di potret lebih pada sisi data kualitatif akan tetapi yang dituangkan tidak menambahkan serta menampilkan kinerja dari tahun ke tahun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Sejahtera desa Pongangan Kecamatan Manyar.

Kata kunci: Kinerja, Kinerja Organisasi Publik, BUMDes.

I. PENDAHULUAN

Penyelenggara pemerintahan dan pembangunan harus memiliki komitmen agar masyarakat prasejahtera dapat berdaya guna, memiliki kemampuan, mandiri untuk bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan keluarga melalui pemanfaatan potensi lokal yang ada di desa. Pemerintah melakukan pendekatan baru yang diharapkan untuk mampu meningkatkan ekonomi masyarakat di pedesaan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah organisasi usaha masyarakat yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah daerah dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian masyarakat dan didirikan sesuai dengan kebutuhan. Dalam memanfaatkan potensi diperlukan kinerja yang baik untuk andil didalamnya. kesuksesan individu, kelompok dan unit organisasi dalam mencapai sasaran strategi yang telah diputuskan sebelumnya untuk perilaku yang di harapkan (Riadi, 2020). Keberhasilan dari pengelolaan BUMDes tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada, seperti sumber daya manusia, finansial, dan lain - lain.

BUMDes Makmur Sejahtera merupakan BUMDes dalam kategori BUMDes Maju dimana dikategorikan sebagai yang paling unggul dalam program unit yang aktif berjalan lancar, tidak

pernah menonaktifkan program unit. dengan memiliki program unit, Tujuan BUMDes secara regulasi atau peraturan yang ada secara umum adalah untuk menyejahterakan masyarakatnya. BUMDes mewujudkan kesejahteraan masyarakat dari sisi apa yang menjadi kebutuhan masyarakatnya melalui unit usaha yang dijalankannya. berikut peneliti sajikan informasi tentang unit usaha BUMDes Makmur Sejahtera desa Pongangan dalam pengembangan kemandirian desa berikut tabel 1.2

Tabel 1. 2 Unit usaha BUMDes Makmur Sejahtera

No	Unit Usaha	Keterangan
1	Hippam	Berjalan Lancar
2	Pembuangan Sampah	Berjalan Lancar
3	PPOB Guwo Lowo	Berjalan Lancar
4	Foodcourt Guwo Lowo	Berjalan Lancar
5	Agen Laku Pandai	Berjalan Lancar
6	ATK & Foto Copy	Berjalan Lancar
7	Penyewaan Tenda	Berjalan Lancar
8	ATM Center	Berjalan Lancar
9	Wifi Corner	Berjalan Lancar

Sumber : BUMDes Makmur Sejahtera, 2022

BUMDes mewujudkan kesejahteraan masyarakat dari sisi apa yang menjadi kebutuhan masyarakatnya melalui unit usaha yang dijalankannya, dan BUMDes Makmur Sejahtera telah tanggap dalam menemukan apa yang menjadi kebutuhan masyarakatnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kinerja

Secara umum pengertian kinerja merupakan kualitas dan kuantitas pekerjaan dalam menjalankan tanggungjawab dan tugasnya sebagai pegawai sesuai dengan pekerjaan yang ditugaskan atau didelegasikan kepadanya. Menurut Sinaga et al (2020), konsep kinerja adalah karena seseorang yang telah melakukan pekerjaan dan penyelesaian tugas yang diberikan kepadanya didasarkan pada kemampuan, pengalaman, kesungguhan dan waktu. Pengertian Kinerja Organisasi Publik Menurut Wibowo (Herbani, 2013 dalam Anugerah, 2016) kinerja organisasi merupakan efektifitas organisasi secara menyeluruh untuk kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif. Menurut Dwiyanto (2013 dalam Nuraeni,

2020) beberapa kriteria untuk dijadikan pedoman dalam menilai kinerja organisasi sebagai berikut:

1. Produktivitas.

Konsep produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami secara umum sebagai rasio antara input dengan output.

2. Kualitas layanan.

Hal ini disebabkan adanya pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima. Dengan demikian kualitas kinerja dapat dijadikan indikator kinerja organisasi public.

3. Responsivitas.

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

4. Responsibilitas.

Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi public itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksplisit maupun implisit.

5. Akuntabilitas.

Akuntabilitas public menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi public tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat.

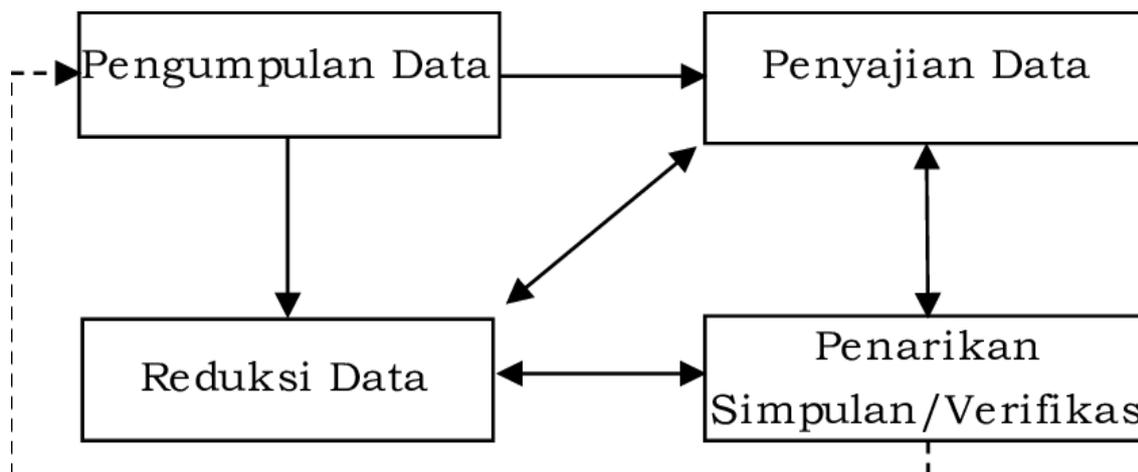
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga ekonomi desa yang berbadan hukum yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah desa, yang dikelola secara ekonomi secara mandiri dan profesional sehingga seluruh atau sebagian besar modalnya merupakan kekayaan desa yang terpisah.. BUMDes sendiri bertujuan untuk menghasilkan manfaat yang dapat memperkuat masyarakat berpenghasilan rendah (PADes).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Direktur BUMDes Makmur Sejahtera, Bendahara BUMDes Makmur Sejahtera, Warga desa

Pongangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yakni dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan sumber data sekunder dengan dokumen penunjang. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data meliputi pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, selanjutnya reduksi data yakni merangkum semua data yang telah dihasilkan, kemudian data disajikan dan ditarik kesimpulan. Berikut gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Teknik analisis data

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja BUMDes Makmur Sejahtera

Berkaitan dengan penelitian ini kinerja BUMDes Makmur Sejahtera memerlukan suatu ukuran yaitu indikator kinerja yang dapat dipercaya, akurat, dan valid. Indikator kinerja yang digunakan memiliki peranan sebagai masukan dalam pengelolaan kebijakan, program, dan kegiatan. Peneliti menggunakan indikator menurut Dwiyanto (2013:50-51) yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu birokrasi atau lembaga publik yaitu Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas.

1. Produktivitas

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh peneliti bahwasanya produktifitas dari BUMDes Makmur Sejahtera ini setiap tahun memperoleh Alokasi Dana Desa (ADD) kurang lebih 50 juta per tahun. Dana tersebut dijabarkan sesuai dengan rencana anggaran. ADD membantu kinerja lembaga desa, karena segala kegiatan dapat di danai dengan ADD desa. Berikut program unit

BUMDes Makmur Sejahtera ada peningkatan secara bertahap setelah mendapatkan ADD, dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Unit usaha BUMDes Makmur Sejahtera

2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Hippam	Hippam	Hippam	Hippam	Hippam	Hippam	Hippam
Pembuangan Sampah	Pembuangan Sampah					
					PPOB guwo lowo	PPOB guwo lowo
					Foodcourt guwo lowo	Foodcourt guwo lowo
					Agen laku pandai	Agen laku pandai
					ATK&fotocopy	ATK&foto copy
						Penyewaan tenda
						ATM center
						Wifi corner

Sumber : BUMDes Makmur Sejahtera desa Pongangan

BERITA ACARA	
MUSYAWARAH DESA LAPORAN AKHIR	
BUMDES MAKMUR SEJAHTERA PONGANGAN TAHUN 2022	
Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan operasional BUMDes Makmur Sejahtera Pongangan di Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur pada:	
Hari dan Tanggal	: Jumat, 06 Januari 2022
Jam	: 19.00 WIB - Selesai
Tempat	: Balai Desa Pongangan
Telah diadakan kegiatan Musyawarah Desa, yang telah dihadiri oleh Perangkat Desa, Jajaran BPD, serta unsur lain yang terkait di Desa sebagaimana tercantum dalam daftar hadir terlampir.	
Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi, selanjutnya seluruh peserta Musyawarah Desa menyepakati beberapa hal yang berkeputusan menjadi kesepakatan akhir dari musyawarah yaitu:	
1.	Menerima Laporan Pengurus Bumdes Makmur Sejahtera Pongangan sebagaimana tercatat pada laporan pertanggung jawaban BUMDes Makmur Sejahtera Pongangan
2.	Laba bersih Usaha Bumdes Makmur Sejahtera Pongangan tahun 2022 adalah Rp. 103.696.589
3.	Memberikan sisa bagi hasil Usaha untuk PADes sebesar Rp. 36.000.000
4.	Memberikan sisa bagi hasil Usaha untuk Modal kerja sebesar Rp. 43.844.256
5.	Memberikan sisa bagi hasil Usaha untuk Pembinaan dan penguatan kelembagaan sebesar Rp. 10.954.921
6.	Memberikan sisa bagi hasil Usaha untuk Sosial sebesar Rp. 5.184.426
7.	Memberikan sisa bagi hasil Usaha untuk Penasehat Bumdes sebesar Rp. 5.000.000
8.	Memberikan sisa bagi hasil Usaha untuk Pengawas Bumdes sebesar Rp. 3.000.000
9.	Semua unsur selalu memberikan support untuk kemajuan BUMDes dan Desa
Keputusan diambil secara musyawarah mufakat.	
Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar	

Gambar 4.3 Berita Acara Bagi Hasil

Dapat diketahui dari berita acara di atas dengan hasil dari berkembangnya BUMDes setelah adanya ADD desa, BUMDes Makmur Sejahtera bisa mendapatkan dana laba bersih sejumlah Rp. 103.696.589 dan bisa memberikan bagi hasil untuk Pades sebesar Rp. 36.000.000, juga kepada modal kerja sebesar Rp. 43.844.256 selanjutnya memberikan bagi hasil kepada pembinaan dan penguatan kelembagaan sebesar Rp. 10.954.921. Maka, bahwa setelah adanya ADD dan terciptanya pembangunan program unit baru dan semakin banyak sangat berpengaruh dalam berbagai aspek yakni dalam BUMDes menjadi semakin maju dan berkembang, kemudian desa juga mendapatkan lebih banyak bagi hasil untuk pembangunan berkelanjutan. Pelayanan kepada masyarakat juga dapat ditingkatkan.

2. Kualitas Layanan

Pengertian kualitas layanan pada penelitian ini adalah kepuasan pengguna layanan terhadap pemberian layanan. Fenomena untuk melihat kualitas pelayanan menggunakan ukuran yang termasuk dalam kategori proses penyampaian pelayanan dari penyelenggara kepada pengguna layanan. BUMDes Makmur Sejahtera telah mampu memberikan pelayanan yang baik kepada

pemanfaat sehingga pemanfaat dilayani dengan baik. selain mendapat pelayanan yang baik dari pegawai, pemanfaat juga merasa nyaman dengan sarana dan prasarana yang ada di BUMDes Makmur Sejahtera.

3. Responsivitas

Pengertian responsivitas pada penelitian ini adalah daya tanggap penyelenggara pelayanan terhadap harapan/keinginan pengguna layanan. Responsivitas dari BUMDes Makmur Sejahtera dalam menemukenali apa yang menjadi kebutuhan masyarakat atau pemanfaat ini dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan BUMDes Makmur Sejahtera yang mendirikan unit usaha sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pemanfaat BUMDes Makmur sejahtera. Fenomena untuk melihat responsivitas meliputi kemudahan dan kejelasan informasi pelayanan, pengaduan saran dan keluhan.

4. Responsibilitas

Responsibilitas diartikan sebagai kesesuaian tugas pokok dan fungsi dari pegawai BUMDes Makmur Sejahtera dalam memberikan pelayanan kepada pemanfaat. Dalam setiap pengelolaan suatu lembaga, setiap aperatur harus memiliki kejelasan tanggungjawab apa yang mereka emban, selain kejelasan tanggungjawab setiap aperatur desa juga harus memiliki kejelasan soal wewenang apa saja yang perbolehkan untuk mereka lakukan dan yang tidak boleh mereka lakukan.

5. Akuntabilitas

Dalam hal proses pertanggungjawaban pengelolaan dana BUMDes pastinya setiap pelaksana tugas mengerti terkait aturan dan tatacara dalam pembuatan pertanggungjawaban dari awal sampai tahap pembuatan hasil laporan kegiatan. Tim pelaksana kegiatan yang paling berperan dalam proses berlangsungnya kegiatan dan proses penggunaan keuangan, hal ini menjadi sesuatu yang sangat penting karena menyangkut dengan perputaran laporan keuangan BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga ekonomi desa yang berbadan hukum yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah desa, yang dikelola secara ekonomi secara mandiri dan profesional sehingga seluruh atau sebagian besar modalnya merupakan kekayaan desa yang terpisah.. BUMDes sendiri bertujuan untuk menghasilkan manfaat yang dapat memperkuat masyarakat berpenghasilan rendah (PADes).

Kinerja BUMDes Makmur Sejahtera

1. Dukungan Pemerintah Melalui Pemberdayaan Desa

Salah satu faktor pendukung kinerja BUMDes Makmur Sejahtera adalah adanya dukungan pemerintah melalui pemberdayaan desa, Keterlibatan pemerintah dalam pengembangan usaha dibuktikan dengan suntikan dana BUMDes berasal dari dana desa, APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan kementerian terkait. Pemerintah sangat mendukung peningkatan kesejahteraan pada tingkat desa.

2. Sumber Daya

Salah satu faktor pendukung kinerja BUMDes Makmur Sejahtera adalah Sumber Daya Manusia dimana kemampuan BUMDes dalam mengelola potensi desa yakni dalam hal sumber daya alam, sumber daya manusia yang berkualitas dalam ikut serta mengelola BUMDes, Selanjutnya, sumber daya alam juga merupakan faktor pendukung BUMDes karena dengan adanya SDA yang ada pada desa bisa dimanfaatkan untuk program kerja baru yakni desa Pongangan yang mempunyai sumber air bisa dimanfaatkan untuk program unit pengairan warga yang saat ini disebut hippam dan ada jurang yang sudah direncanakan untuk pembangunan wisata yang akan dikelola oleh BUMDes Makmur Sejahtera.

3. Kepemimpinan

Faktor pendukung kinerja BUMDes adalah kepemimpinan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan peningkatan kinerja. Melalui gaya kepemimpinan seorang pemimpin mengelola lembaga dan memotivasi karyawan guna untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Analisis Kinerja BUMDes Makmur Sejahtera Desa Pongangan Kecamatan Manyar, maka peneliti menarik kesimpulan dilihat dari lima indikator menurut Dwiyanto (2013) yaitu: Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas, dan Akuntabilitas, bahwa kinerja BUMDes Makmur Sejahtera :

1. Indikator Produktivitas

sebagai hasil dari kinerja BUMDes Makmur Sejahtera dapat dikatakan berjalan baik. Produktivitas yang dicapai dalam penelitian ini adalah terciptanya banyak program unit usaha yang berjalan lancar dengan menghasilkan Pendapatan Asli Desa yang besar dan dapat memfasilitasi di kebutuhan masyarakat.

2. Indikator kualitas layanan

BUMDes Makmur Sejahtera dinilai berdasarkan kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Makmur Sejahtera tentang unit usaha baru yang akan didirikan. Kualitas layanan yang diberikan BUMDes Makmur Sejahtera dikatakan baik sebab mampu memberikan kepuasan kepada para pemanfaat BUMDes serta BUMDes merupakan lembaga yang memiliki komunikasi yang baik dengan para pemanfaatnya.

3. Responsivitas

Responsivitas dari BUMDes Makmur Sejahtera dalam menemukenali apa yang menjadi kebutuhan masyarakat atau pemanfaat ini dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan BUMDes Makmur Sejahtera yang mendirikan unit usaha sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pemanfaat BUMDes Makmur Sejahtera.

4. Responsibilitas

Pengurus dan petugas sudah memiliki komitmen, dapat dikatakan berjalan baik sebab dengan hanya mengerjakan tanggungjawab dan melakukan sesuatu sesuai dengan kewenangannya, setiap aperatur harus memiliki kejelasan tanggungjawab apa yang mereka emban, selain kejelasan tanggungjawab setiap aperatur desa juga harus memiliki kejelasan soal wewenang apa saja yang perbolehkan untuk mereka lakukan dan yang tidak boleh mereka lakukan.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas diartikan sebagai pelaporan yang dilakukan oleh BUMDes Makmur Sejahtera terhadap pemanfaat maupun pengawas dan komisaris. Akuntabilitas dari BUMDes Makmur Sejahtera dikatakan cukup baik karena BUMDes Makmur Sejahtera rutin melakukan pelaporan kepada pengawas dan komisaris serta 100 pemanfaat BUMDes, dimana pelaporan kepada pemanfaat BUMDes ini disampaikan melalui Rapat Musyawarah dan Pertanggungjawaban.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Manan, dan Sri. (2019) *Mengukur Kinerja BUMDesa*. Jakarta: Universitas Mataram.

Abdurrahman, S., Djae. & Bakri, L. (2020) Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Geri Baru Kecamatan bacan Barat. *Journal Government of Archipelago- Jgoa*, 1(1).

Abdurrahman. (2019). *Pengertian Kinerja, Manajemen Kinerja Karyawan*. Makassar: Cendekia Publisher

Afrizal, Hasibuan. (2019). *Definisi Penilaian Kinerja, Evaluasi Kinerja*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

- Agunggunanto. A., Yusuf. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*. 13 (1).
- Anugerah, R. P. (2016). Pengaruh *Good Governance*, Desentralisasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderating. 1(2), 179-188. <https://medium.com/@Pae/-good-governance-7b103e5d7b48>
- Azmir. (2014). *Analisis data kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Bumdes Pongangan. (2022, Februari 12) Berita utama, profil bumdes, unit usaha bumdes. <https://sites.google.com/view/bumdespongangan/berita-utama?authuser=0> (diakses pada desember 2022 jam 13.00)
- Bumdes Pongangan. (2022, Februari 12) Berita utama, profil bumdes, unit usaha bumdes. <https://sites.google.com/view/bumdespongangan/berita-utama?authuser=> (diakses pada desember 2022 jam 13.00)
- Darma, Priyono. (2016). *Prestasi penilaian Kerja, Evaluasi Kinerja*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Dwiyanto, Agus. 2013. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Efendi, E (2018). kinerja pelayanan administrasi (studi pada dinas penanaman modal dan pelayanan terpadusatu pintu(dpmpstsp) kabupaten jombang).
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162425/1/Mohammad%20Erfan%20Efendi.pdf>
- Hartanti. A., Fanggal, H., & Binawati, E. (2022) *Pengukuran Kinerja Sektor Publik Teori dan Aplikasi*. Bandung: Media sains Indonesia.
- Hayyuna et al. (2016). "Strategi pengelolaan kekayaan BUMDes untuk meningkatkan pendapatan desa dan menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan yang diterapkan BUMDes di desa Sekapuk". *Jurnal Administrasi Publik(JAP)*,Vol 2(1),1-5.
- Huberman dan Miles. (2014) *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Indira, H (2021). Analisis kinerja bumdes mitra sehat desa tandaan sari. <http://repository.uin-suska.ac.id/55667/3/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf> *Journal*
- Julianry, A., Syarief, R., & Affandi, M. J. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan serta Kinerja Organisasi Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 236-245. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.2.236>

- Kusnendar, A. (2018). Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Publik Di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 1-
- Mangkunegara. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, Evaluasi Kinerja*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Moehariono. (2012) *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Edisi revisi*.
- Musyafak, F., & Sukarno (2019) analisis kinerja badan usaha milik desa dalam pengelolaan aset desa. *Journal Penelitian Administrasi publik*. 5 (2).
- Nuraeni, Y. (2020). Kinerja Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kabupaten Subang. *The World of Business*
- Peraturan Menteri Kependudukan Pembangunan Daerah Tertinggal No 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengelolaan dan Pengawasan serta Pembubaran Lembaga Kemasyarakatan
- Prasetyo. (2019). *Ciri utama Bumdes, Mengukur Kinerja Bumdes*. Universitas Mataram. Purwani, R., Djoko, S., & Asmirin, N (2022) *Evaluasi Kinerja*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. Qosyim, A (2017). Analisis Kinerja BUMdes di kabupaten Lumajang. Rajawalipers.
- Ramadhana, B., Heru, R., & Suwondo. (2013) Keberadadaan Badan Usaha Milik Desa sebagai Penguat Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi publik*, 1 (6), 1068-1076.
- Ramadhana. (2013). "Keberadaan bumdes sebagai penggerak perekonomian kota landungsari". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1(6), Hal. 1068- 1076.
- Riadi. (2020, Maret 03), Penilaian Kinerja (pengertian,tujuan, kriteria, dan metode).<https://www.kajianpustaka.com/2020/03/penilaian-kinerja-> (diakses pada februari 2023 pukul 16.00)
- Rismawati, dan Mattalata. (2018) *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasae Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Ternate: Celebes Media Perkasa
- S., Chindy, R., & Welly, W. (2018) Efektivitas badan usaha milik desa dalam meningkatkan masyarakat didesa lenganeng. *Journal jurusan ilmu pemerintahan*,4 (1).
- Saleh, Sirajuddin. (2017) *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

Setiyono, B (2018), "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep," *Journal of Politic and Government Studies*, vol. 7, no. 04, pp. 221-230.

Setyo, Djoko. (2020) *Manajemen Kinerja Kunci Sukses Evaluasi Kinerja*. Sidiq. (2015). "Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa Wisata

Bleberan Kabupaten Gunung Kidul". *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik (JKAP)* Vo19(2),116.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT

Undang-undang pasal 15 Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 tentang pelaksana operasional, penasehat, dan pengawas BUMDes adalah susunan organisasi BUMDes.

Undang-Undang Pemerintah 72 Tahun 2005 tentang masyarakat pasal 78 (1) tentang definisi Bumdes

Widodo. (2016). *Penilaian Kinerja. Evaluasi Kinerja*. Sidoarjo: Nizamia LearningCenter

Yusuf. (2014). Teknik pengumpulan data metode kualitatif.

<https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf> (dia)ses pada 26 februari jam 12.00